

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan korporatisasi petani di Kabupaten Tasikmalaya, tepatnya di Kecamatan Cisayong, Sukaratu dan Sukahening. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena termasuk salah satu *pilot project* dari program korporatisasi petani yang akan diteliti dan lokasinya dekat dengan kampus Universitas Siliwangi. Penelitian dilakukan pada Bulan Maret sampai Agustus tahun 2019. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Awal	■	■	■	■																				
Pembuatan Proposal			■	■	■	■	■	■																
Seminar Usulan Penelitian									■															
Penelitian										■	■	■	■	■	■	■								
Analisis Data											■	■	■	■	■	■								
Pembuatan Skripsi																		■	■	■				
Seminar Kolokium																					■			
Revisi																							■	■
Seminar Skripsi																							■	■

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei pada petani anggota Gapoktan Cisuka Galunggung yang aktif dalam program Korporatisasi Petani ditandai dengan pernah atau sering menjual gabah kepada PT MDB Cisuka. Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.3. Pemilihan Responden

Penelitian ini menggunakan dua macam responden, yaitu responden sebagai informan untuk mengetahui peran lembaga yang terkait dengan program korporatisasi petani di Kabupaten Tasikmalaya. Informan adalah para pemimpin atau pengurus lembaga dan orang yang telah mengetahui tentang program korporatisasi petani. Responden kedua adalah petani sebagai penerima manfaat program korporatisasi petani untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kinerja lembaga.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah petani yang berada di wilayah korporatisasi petani di Kabupaten Tasikmalaya yaitu di 3 kecamatan, Kecamatan Cisayong, Kecamatan Sukaratu dan Kecamatan Sukahening dan aktif dalam program korporatisasi petani ditandai dengan sering atau pernah menjual gabah kepada PT MDB Cisuka.

Berdasarkan data yang didapat dari Gapoktan Cisuka Galunggung, petani yang pernah menjual gabah kepada PT MDB Cisuka ada 45 orang. Responden diambil secara sensus. Banyaknya petani yang diambil untuk dijadikan sampel penelitian ditentukan berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2008), jika objek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Karena objek penelitian adalah 45 petani dan kurang dari 100 maka 45 petani tersebut dijadikan responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Pengamatan langsung atau observasi terhadap tempat, orang dan kegiatan yang berhubungan dengan program korporatisasi petani.
2. Wawancara mendalam kepada para informan tentang peran masing-masing lembaga yang terkait dengan program korporatisasi petani
3. Kuesioner dibagikan kepada petani responden untuk mengetahui kinerja lembaga dan kepuasan petani terhadap lembaga yang terkait dengan korporatisasi petani.

3.5. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berikut dijelaskan definisi dan operasionalisasi setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Peran adalah fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.
2. Lembaga adalah himpunan norma-norma segala tingkatan yang berkisar pada kebutuhan pokok di dalam suatu masyarakat. Wujud konkrit lembaga kemasyarakatan tersebut adalah asosiasi.
3. Peran lembaga adalah bagaimana lembaga tersebut menjalankan fungsi yang telah diamanatkan kepadanya.
4. Tingkat kinerja adalah pelaksanaan peran lembaga yang terkait dengan program korporatisasi petani dalam menjalankan fungsinya. Setiap atribut dinilai tingkat kinerjanya dan tanggapan responden dari pernyataan di kuesioner diberi skor sebagai berikut:
 - a. Skor 5 untuk jawaban sangat baik
 - b. Skor 4 untuk jawaban baik
 - c. Skor 3 untuk jawaban cukup baik
 - d. Skor 2 untuk jawaban kurang baik
 - e. Skor 1 untuk jawaban tidak baik
5. Tingkat kepentingan adalah harapan petani terhadap pelayanan yang diberikan oleh lembaga terkait. Setiap atribut dinilai tingkat kepentingannya dan tanggapan responden dari pernyataan di kuesioner diberi skor sebagai berikut:
 - a. Skor 5 untuk jawaban sangat penting
 - b. Skor 4 untuk jawaban penting
 - c. Skor 3 untuk jawaban cukup penting
 - d. Skor 2 untuk jawaban kurang penting
 - e. Skor 1 untuk jawaban tidak penting
6. Atribut peran lembaga yang terkait dengan program korporatisasi petani di Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Atribut Peran Lembaga yang Terkait Dengan Program Korporatisasi Petani.

Lembaga	No	Atribut	Skala Ukur
PT Mitra	1	Penyedia input usahatani	Ordinal
Desa	2	Penyedia bahan pokok	Ordinal
Bersama	3	Sosialisasi/penyuluhan/demplot	Ordinal
Cisuka	4	Penyedia layanan sewa alat dan mesin pertanian modern	Ordinal
	5	Penyerapan gabah dari petani	Ordinal
	6	Peningkatan posisi tawar	Ordinal
	7	Harga jual Gabah tinggi	Ordinal
	8	Cara pembayaran langsung	Ordinal
	9	Penyedia layanan angkut gabah	Ordinal
	10	Peningkatan nilai tambah melalui kemasan	Ordinal
	11	Peningkatan nilai tambah melalui merk dagang	Ordinal
	12	Pemasaran beras Cisuka kepada pasaran yang lebih luas	Ordinal
	13	Dividen	Ordinal
	14	Sistem Resi Gudang	Ordinal
Gapoktan	15	Kerjasama dengan PT MDB Cisuka	Ordinal
	16	Penyedia input usahatani	Ordinal
	17	Pengadaan alat dan mesin pertanian modern	Ordinal
	18	Peningkatan posisi tawar	Ordinal
	19	Penghubung antara petani dengan lembaga lain	Ordinal
	20	Pemasarkan hasil pertanian secara kolektif	Ordinal
BUMDes	21	Kerjasama dengan PT MDB Cisuka	Ordinal
	22	Kontinuitas pemasaran produk PT MDB Cisuka	Ordinal
	23	Penyedia bahan pokok	Ordinal
	24	Agen BRI Link	Ordinal
	25	Kontribusi dalam menambah Pendapatan Asli Desa	Ordinal
BRI	26	Kartu Tani	Ordinal
	27	Kemudahan berusaha dengan Kartu Tani	Ordinal
	28	Penyedia kredit	Ordinal
	29	Penanggung jawaban kredit	Ordinal
	30	Penanggung bunga pinjaman	Ordinal

3.6. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui peran lembaga yang terkait dengan korporatisasi petani. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: a) *data reduction* atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. b) *data display* atau penyajian data dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, jejaring kerja, dan c) *conclusion drawing/verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi.

2. Importance Performance Analisis (IPA)

Untuk mengetahui kinerja lembaga digunakan analisis IPA atau Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja yang terdiri atas dua komponen, yaitu analisis kuadran dan analisis kesenjangan dengan cara (J. Supranto, 2011):

- a. Menentukan tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dan tingkat kinerja kualitas atribut-atribut yang diteliti melalui perbandingan skor kinerja dengan skor kepentingan. Rumus tingkat kesesuaian yang digunakan adalah:

$$Tki = \frac{xi}{yi} \times 100\%$$

Keterangan:

xi = skor tingkat kinerja

yi = skor tingkat kepentingan

- b. Menghitung rata-rata penilaian kepentingan dan kinerja untuk setiap atribut:

$$\bar{Xi} = \frac{\sum_{i=1}^k xi}{n}$$

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum_{i=1}^k y_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X}_i = bobot rata-rata tingkat penilaian kinerja atribut ke-i

\bar{Y}_i = bobot rata-rata tingkat penilaian kepentingan atribut ke-i

n = jumlah responden

- c. Menghitung rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja untuk keseluruhan atribut

$$\bar{\bar{X}} = \frac{\sum_{i=1}^k \bar{X}_i}{n}$$

$$\bar{\bar{Y}} = \frac{\sum_{i=1}^k \bar{Y}_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{\bar{X}}$ = nilai rata-rata kinerja atribut

$\bar{\bar{Y}}$ = nilai rata-rata kepentingan atribut

n = jumlah atribut

- d. Bobot kinerja dan kepentingan serta nilai rata-rata kinerja dan kepentingan diplotkan ke dalam diagram Kartesius pada Gambar 7.
- e. Identifikasi atribut peran yang masuk pada masing-masing kuadran dengan interpretasi masing-masing sebagai berikut:

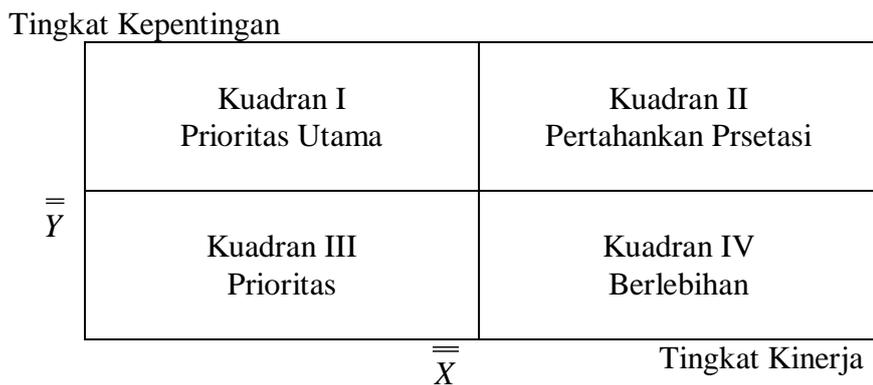
Kuadran I : Prioritas Utama. Menunjukkan atribut yang dianggap mempengaruhi kepuasan petani, termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting, namun lembaga belum melaksanakannya sesuai keinginan petani. Sehingga, mengecewakan/tidak puas.

Kuadran II : Pertahankan Prestasi. Menunjukkan unsur jasa pokok yang telah berhasil dilaksanakan lembaga, untuk itu wajib dipertahankan. Dianggap sangat penting dan sangat memuaskan.

Kuadran III: Prioritas Rendah. Menunjukkan beberapa faktor yang kurang penting pengaruhnya bagi petani,

pelaksanaannya oleh lembaga biasa-biasa saja. Dianggap kurang penting dan kurang memuaskan.

Kuadran IV: Berlebihan. Menunjukkan faktor yang mempengaruhi petani kurang penting, akan tetapi pelaksanaannya berlebihan. Dianggap kurang penting tetapi sangat memuaskan.



Gambar 7. Diagram Kartesius

3. *Customer Satisfaction Index (CSI)*

Untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap kinerja lembaga yang terkait dengan program Korporatisasi petani di Kabupaten Tasikmalaya dilakukan analisis *Consumer Satisfaction Index (CSI)* dengan cara (Aritonang, 2005):

a. Menentukan *Mean Importance Score*

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

Y_i = Nilai kepentingan atribut Y ke-i

b. Menentukan *Mean Satisfaction Score*

$$MSS = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X_i = Nilai kepuasan atribut X ke -i

c. Membuat *Weight Factors* (WF)

$$WF = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^i MIS_i} \times 100\%$$

d. Membuat *Weight Score* (WS)

$$WS = WFi \times MSS$$

e. Menentukan *Customer Satisfaction*

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^n WSi}{HS} \times 100\%$$

Keterangan:

i = Atribut ke – i

HS = Skala maksimum (*Highest scale*)

f. Kriteria CSI dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI)

No.	Nilai CSI	Kriteria
1	0,81 – 1,00	Sangat Puas
2	0,66 – 0,80	Puas
3	0,51 – 0,65	Cukup Puas
4	0,35 – 0,50	Kurang Puas
5	0,00 – 0,34	Tidak Puas